

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan teknik analisis Uji Korelasi Rank Spearman dan Uji Pearson maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Kebijakan dividen yang diterapkan oleh perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2009 yaitu Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Danamon, Bank CIMB Niaga dan Bank Central Asia adalah kebijakan *residual dividend*, yang mana perusahaan membagikan dividen setelah kebutuhan dana untuk investasi telah terpenuhi dan tidak tergantung dari pola kenaikan atau penurunan EPS nya. Hal ini dilihat dari nilai DPR masing-masing bank yang membagikan dividen dengan jumlah dan presentase berbeda-beda tiap tahunnya tanpa memiliki pola kenaikan atau penurunan yang sesuai dengan EPS nya.

2. Dari hasil perhitungan Korelasi Rank Spearman dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham untuk masing-masing bank yang *go public* periode 2005-2009 yaitu Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Danamon, Bank CIMB Niaga dan Bank Central Asia. Hal ini dilihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa nilai

signifikansi masing-masing bank lebih besar daripada nilai taraf nyata pengujian sebesar 5%.

3. Dari hasil perhitungan Korelasi Pearson dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2009. Hal ini dilihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sektor perbankan lebih besar daripada nilai taraf nyata pengujian sebesar 5%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis data dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi investor, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan bukanlah hanya kebijakan dividen yang diterapkan. Artinya jika perusahaan memberikan jumlah dividen yang besar, belum tentu perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang berkinerja baik dan harga sahamnya pun meningkat. Maka dengan adanya penelitian ini, investor diharapkan lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan sehingga investasi yang dilakukan efektif.

2. Bagi peneliti selanjutnya, bahwa penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan antara lain :

- Data yang digunakan masih relatif sedikit yaitu hanya data dari 6 sampel bank saja
- Periode pengambilan data hanya dilakukan selama 5 tahun yaitu periode 2005 sampai 2009
- Sampel yang diteliti hanya salah satu sektor di Bursa Efek Indonesia

Dengan adanya keterbatasan penelitian diatas penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :

- Penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan membandingkan jenis perusahaan lainnya yang menggunakan sektor yang berbeda, jenis industri yang berbeda dan teknik pengujian yang berbeda
- Data yang digunakan ditambah, artinya menambah jumlah sampel sehingga hasil penelitian dapat lebih di generalisasikan.
- Periode pengambilan data diperpanjang sehingga dapat lebih menggambarkan keadaan suatu perusahaan tersebut secara lengkap.